

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ekonomi-sosial masyarakat, erat sekali hubungannya dengan keuangan. Baik keuangan yang digunakan sebagai transaksi sehari-hari maupun keuangan yang akan digunakan dalam jangka panjang sebagai bentuk investasi. Saat ini, bentuk dan tempat investasi keuangan banyak ragamnya. Salah satu tempat investasi yaitu dalam bentuk saham, akan tetapi dalam memilih saham memiliki banyak pilihan tingkat harga saham. Harga saham banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seiring dengan adanya covid-19, membuat keadaan ekonomi menjadi tidak stabil dan banyak perusahaan yang mengalami kerugian. Dengan hal itu membuat harga saham pada suatu perusahaan mengalami perubahan yang bervariasi. Harga saham bisa menjadi salah satu cerminan keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dengan proses bisnis yang profesional, dapat menaikkan nilai harga saham. Begitu juga sebaliknya, apabila kinerja keuangan perusahaan buruk dengan proses bisnis yang tidak profesional, maka nilai harga saham akan turun. Kenaikan maupun penurunan nilai harga saham tersebut juga berpengaruh terhadap kekayaan pemegang saham selaku investor.

Investor yang menanamkan modalnya ke sebuah perusahaan tentunya berharap mendapatkan sebuah keuntungan. Maka dari itu, sebelum investor menanamkan modalnya terlebih dahulu harus mengenali faktor yang

mempengaruhi harga saham. Hal ini dilakukan agar para investor bisa memprediksi nilai harga saham di tahun mendatang, sehingga dapat mencegah terjadinya kerugian dalam penanaman modal atau memperbesar peluang mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini, perusahaan perbankan menjadi objek penelitian dikarenakan perusahaan perbankan menjadi suatu tujuan atau pilihan secara umum bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Harga saham memiliki nilai yang berubah-ubah. Penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli sangat mempengaruhi harga nilai saham tersebut. Fluktuasi nilai harga saham tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang dapat diatur oleh manajemen perusahaan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt of Equity Ratio (DER)* dan *Earning per Share (EPS)* serta faktor lainnya, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang diakibatkan oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga, inflasi dan kebijakan pemerintah serta faktor non ekonomi lainnya.

Tingkat suku bunga adalah nilai yang dibayarkan atas simpanan atau pinjaman yang dilakukan. Menurut Boediono (2014), tingkat suku bunga merupakan harga atas penggunaan dana investasi. Menurut Husnan (2014), suku bunga SBI merupakan suku bunga yang dikeluarkan oleh bank sentral guna mengontrol peredaran uang di masyarakat, dengan kata lain pemerintah melakukan kebijakan moneter. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Tri Nendhenk; Masud (2019) dan Wulandari (2017) membuktikan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan dalam penelitian Ramadhani (2018) dan Maronrong, Nugroho (2017), harga saham tidak dipengaruhi oleh tingkat suku

bunga. Biasanya apabila harga saham akan menurun, jika tingkat suku bunga naik karena pemilik modal akan lebih menginvestasikan di tempat yang memiliki bunga tinggi.

Return on Assets (ROA) merupakan ratio untuk mengukur suatu laba dalam perusahaan terhadap aset perusahaan. Apabila nilai *Return of Assets* (ROA) dalam perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Menurut Kasmir (2019), *Return of Assets* (ROA) adalah ratio atas hasil dari total *assets* perusahaan yang digunakan. Dalam penelitian Sujatmiko, (2019), Utami, et al (2018) dan Ekawati, et al (2020) menunjukkan bahwa *Return of Assets* (ROA) tidak mempengaruhi harga saham. Sedangkan dalam penelitian Nurutami (2019), Indrawati, et al (2016), dan Oktaviani (2016) menunjukkan hasil bahwa *Return of Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Return on Equity (ROE) merupakan ratio untuk mengukur berapa keuntungan yang mejadi hak milik pemegang saham. Menurut Kasmir (2019), untuk mengukur rasio suatu laba setelah pajak dengan modal sendiri yaitu dengan rasio ROE. Semakin bagus atau tinggi ROE yang didapatkan menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus dalam mengelola modalnya untuk mencari keuntungan. Dalam penelitian Faramida (2021), Ramadhani (2018), Paska (2017), Sujatmiko (2019), Oktaviani (2016), dan Ekawati, Suryani; Yuniati, (2020), harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh ROE. Sedangkan, menurut penelitian Siregar (2019), Indrawati et al (2016), Utami et al (2018) menunjukkan bahwa ROE tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Earning per Share (EPS) yaitu keuntungan yang didapatkan perusahaan setiap saham yang beredar. Semakin tinggi suatu laba perusahaan, maka keuntungan bagi pemegang saham juga tinggi. Dalam PSAK No.56, 2015, *Earning per Share* (EPS) adalah ukuran laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang diterbitkan selama periode pelaporan. Dalam penelitian yang dilakukan Faramida (2021), Nurutami (2019), Siregar (2019), Sujatmiko (2019), Indrawati et al (2016), Oktaviani (2016), Utami et al (2018) menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian Ramadhani (2018) dan Ekawati et al (2020) menunjukkan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh *Earning per Share* (EPS).

Debt of Equity Ratio (DER) adalah rasio untuk mengukur hutang terhadap ekuitas perusahaan. Menurut Kasmir (2019), *Debt of Equity Ratio* merupakan ukuran dengan membandingkan antara total utang dengan total ekuitas. Apabila *Debt of Equity Ratio* (DER) ini tinggi, maka kinerja perusahaan juga tinggi sehingga membuat harga saham menjadi meningkat. Dalam penelitian Faramida (2021) dan Oktaviani (2016), menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Debt of Equity Ratio* (DER). Sedangkan, dalam penelitian Ramadhani (2018) dan Utami et al (2018), harga saham tidak dipengaruhi oleh *Debt of Equity Ratio*.

Berdasarkan uraian tersebut serta dengan hasil penelitian yang berbeda-beda maka diperlukan suatu kajian tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan, sehingga perusahaan bisa membuat kebijakan dan strategi ekonomi untuk pengendalian nilai harga saham. Kebaharuan dalam penelitian ini, penulis menambahkan variabel yang beragam,

Dalam penelitian sebelumnya jarang ditemukan variabel yang diukur dalam waktu penelitian secara bersama. Selain itu, dengan adanya kajian ini akan menarik calon investor untuk berinvestasi, karena mereka mengetahui informasi kinerja keuangan perusahaan secara jelas yang terwakili dengan nilai harga sahamnya di bursa efek. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PENYEDIA JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

5. Bagaimana pengaruh *Debt of Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
6. Bagaimana tingkat suku bunga, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt of Equity Ratio* (DER) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Debt of Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh tingkat suku bunga, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt of Equity Ratio* (DER) secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada perusahaan penyedia jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari proses dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan ide untuk mengembangkan pengetahuan berkaitan dengan pengaruh faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham, serta dapat dijadikan perluasan dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian mengenai harga saham.
 - b. Bagi akademi, penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh penelitian yang berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan memberikan informasi lebih mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

- b. Bagi investor, melalui penelitian ini, diharapkan membantu investor dalam mengambil keputusan ketika akan menanamkan modalnya.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan memberikan ide bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan supaya menarik investor yang banyak.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penulis hanya berfokus pada tingkat suku bunga, ROA, ROE, EPS, DER dan harga saham. Adapun data yang pakai dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahun 2018-2021.